

INTISARI

Alih fungsi lahan pertanian ke non-pertanian terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), khususnya di Kabupaten Sleman. Penelitian ini memanfaatkan citra landsat tahun pemotretan 1990, 1995, 2000, 2005, 2010, dan 2015 dalam mengidentifikasi penggunaan lahan di Kabupaten Sleman yang memiliki 17 Kecamatan. Lingkup kawasan penelitian yang luas akan memiliki penggunaan lahan yang berbeda-beda dan banyak jenisnya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui perubahan penggunaan lahan dan laju konversi lahan pada tahun periode tahun 1 1990-1995, periode tahun 2 2000-2005, dan periode tahun 3 2010-2015. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif yang dianalisis secara spasial menggunakan citra, yaitu menganalisis perubahan penggunaan kemudian membandingkan data hasil klasifikasi penggunaan lahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan lahan badan air terus mengalami perubahan lahan dan tidak mengalami penambahan jumlah luasan dan lahan sawah mengalami perubahan penggunaan lahan tertinggi dan mengalami penambahan luasan terendah. Laju konversi lahan di Kabupaten Sleman pada periode tahun 1 yaitu 1.790,61 ha/tahun pada lahan sawah, periode tahun 2 sebesar 694,29 ha/tahun pada lahan badan air, dan periode tahun 3 sebesar 1.553,47 ha/tahun pada lahan perkebunan

Kata Kunci : Konversi Lahan, Sleman, Analisis Spasial, Peta Tutupan Lahan